



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Februari 2021

Halaman: 16

AGENDA BUDAYA

PBTY Sebagai Simbol Kerukunan dan Multikultural

JOGJA—Digelar secara virtual, *Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XVI 2021* tetap menampilkan kegiatan yang menjadi simbol kerukunan dan multikulturalisme.

Herlambang Jati Kusumo
herlambang.jati@harlanjogja.com

Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X mengatakan meski di tengah pandemi Covid-19 PBTY masih dapat diselenggarakan secara meriah melalui virtual. "Keberadaan budaya Tionghoa tidak dapat diabaikan begitu saja, melainkan harus diterima dengan lapang dada sebagai bagian dari bangsa ini," kata dia dalam pembukaan *PBTY 2021*, Sabtu (20/2).

Terlebih, menurut Paku Alam X, dimensi hidup bermasyarakat yang tanpa sekat dan budaya merupakan anugerah dari Tuhan sekaligus menjadi bukti peradaban manusia. Maka dari itu kehadiran budaya Tionghoa semakin memperkaya khazanah budaya bangsa Indonesia.

"Gus Dur [Abdurrahman Wahid, Presiden Indonesia ke-4] pernah menyampaikan bahwa keragaman budaya dalam sebuah bangsa merupakan

Salah satu contoh akulturasi budaya Jawa-Tionghoa adalah Wayang Potehi.

PBTY 2021 ditayangkan secara virtual di kanal *Youtube PBTY Channel* mulai 20-26 Februari.

suatu keniscayaan yang tidak terelakkan. Penerimaan yang positif dari masyarakat luas terhadap perayaan Imlek di berbagai daerah menunjukkan telah tumbuh kesadaran multikultural dalam masyarakat," ucapnya.

Seperti halnya penyelenggaraan PBTY yang selama ini selalu disambut baik masyarakat Jogja, banyak pula contoh dimensi akulturasi yang menjadi bukti simbol kerukunan. Salah satu contoh akulturasi budaya Jawa-Tionghoa, kata dia, adalah Wayang Potehi. "Ini jadi bukti kedekatan budaya [Jawa-Tionghoa], karena masyarakat Jawa juga mengenal wayang," kata dia.

Akulturasi Wayang China Jawa mengadopsi cerita Tionghoa, namun dimainkan dengan cara Jawa diiringi gamelan dan sinden dengan gaya pakeliran klasik Jogja. "Semarak budaya PBTY semaraknya Jogja, karena selain menarik wisatawan. Juga

menegaskan *Multicultural City*, kesadaran multikultural modal penting bagi terciptanya hidup yang harmoni. Memberi ruang keberadaan satu sama lain," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Singgih Raharjo mengatakan kegiatan PBTY kali ini membantu membangun *brand awareness* bagi pariwisata di DIY. "Wisatawan bisa menikmati suguhan ini, saya mohon agar ekonomi masyarakat dapat ikut bergerak dengan penjualan kuliner, atau *merchandise* secara daring, sehingga ekonomi kreatif dapat berjalan," ucap Singgih.

Disiarkan Virtual

Ketua Panitia Pelaksana *PBTY 2021*, Ellyn Subiyanti mengatakan pelaksanaan PBTY kali ini ketat memperhatikan protokol pencegahan Covid-19. "Kami harapkan memberikan kontribusi positif besar, hiburan, pemahaman tentang budaya dan pelestarian, serta pendapatan daerah," ujar Ellyn.

Dia menjelaskan *PBTY 2021* digelar secara virtual dengan mengusung tema *Save the Nation through Culture*. Disiarkan lewat kanal *Youtube PBTY Channel*, *PBTY 2021* menghadirkan berbagai kegiatan mulai dari penampilan seni, hingga webinar pada Sabtu (20/2) hingga Jumat (26/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005